

**ANALISIS MENDALAM TERHADAP STRATEGI PEMBELAJARAN****Ina Magdalena , Siti Holisoh<sup>1</sup>, Suci Angraeni**

Jurusan PGSD, Universitas Muhammadiyah Tangerang

email: [sitiholisoh3112@gmail.com](mailto:sitiholisoh3112@gmail.com), [suciangraeni200@gmail.com](mailto:suciangraeni200@gmail.com), [inapgsd@gmail.com](mailto:inapgsd@gmail.com)**Abstrak**

Tujuan pendidikan adalah membantu peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan harus berdampak pada potensi hati nurani dan kompetensi siswa. Tujuan dari upaya guru untuk membantu pembelajaran siswa adalah untuk menjadikan pengajaran efektif dan berhasil dalam proses yang menumbuhkan interaksi pembelajaran yang sehat. Modifikasi paradigma pembelajaran tersebut salah satunya adalah perubahan orientasi pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Metodologi partisipatif menggantikan pendekatan ekspositori, dan pendekatan yang lebih bersifat tekstual diubah menjadi pendekatan kontekstual. Meningkatkan standar pengajaran dalam hal pendekatan dan hasil adalah tujuan dari semua perubahan ini. Untuk mengevaluasi efektivitas pengajaran dengan mengadakan tes, karena hasil tes dapat memberikan wawasan tentang beberapa topik yang berkaitan dengan pengajaran.

**Kata kunci:** Strategi, Belajar, Pembelajaran**Abstract**

*The purpose of education is to help students become human beings with noble character, who believe in and are devoted to God Almighty, who are healthy, knowledgeable, capable, creative, and independent, and who mature into democratic and responsible citizens. Education must impact students' potential conscience and competency. The goal of the teacher's efforts to assist students' learning is to make instruction effective and successful in a process that fosters healthy learning interactions. One of the modifications to the learning paradigm is the shift from teacher-centered to student-centered learning orientations. The participative methodology took the place of the expository one, and the more textual approach changed to a contextual one. Raising the bar for instruction in terms of both approaches and outcomes is the aim of all these changes. To evaluate the effectiveness of instruction by administering tests, as test results can shed insight on several topics associated to teaching.*

**Keywords:** strategy, learning, learning

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Standar Pendidikan Nasional, 2021). Sekolah dasar sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dan bertahap pada jenjang pendidikan dasar memiliki kepentingan strategis dalam pelaksanaan amanat pemerintah di bidang pendidikan.

Di dalam kelas, interaksi antara guru dan siswa merupakan proses pembelajaran. Untuk menentukan prestasi siswa dan mencapai tujuan pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan bagian dari proses pembelajaran. Belajar adalah proses melalui mana seseorang yang sebelumnya tidak mampu atau tidak kompeten mengubah perilakunya menjadi mampu. Menurut Marquis & Hilgard (Suyono, 2011), "belajar adalah suatu proses mencari pengetahuan yang terjadi pada diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan sebagainya sehingga terjadi perubahan pada diri sendiri". Menurut Pane, A., & Darwis Dasopang (2017), pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses. Tujuan dari proses tersebut adalah untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu keuntungan belajar, sebagaimana dikemukakan oleh Suyono (2016), adalah perolehan pengetahuan yang dikembangkan melalui pengalaman yang dikembangkan melalui saling berbagi sehingga bermanfaat bagi orang lain.

Sebagai garda depan pendidikan, tugas guru antara lain memberikan pengajaran, bimbingan, pelatihan, dan penilaian guna memberikan dukungan moral dan psikologis kepada siswa. Guru dan siswa biasanya berkomunikasi langsung satu sama lain tanpa memerlukan perantara selama proses belajar mengajar di kelas. Namun, dalam beberapa bulan terakhir, peran guru tersebut di atas dalam proses pembelajaran telah berubah, hal itu terjadi karena pandemi yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Desain strategi pembelajaran, salah satu dari empat komponen utama desain strategi pembelajaran, yaitu desain materi (desain isi), desain kompetensi/tujuan pembelajaran/hasil pembelajaran (kompetensi), desain tujuan pembelajaran, desain

metode/strategi/teknik pembelajaran (instruksional). desain strategi), dan desain evaluasi, harus dipraktikkan untuk mengatasi masalah ini, menurut Munthe (Rachmah, 2012). Rancangan strategi pembelajaran perlu ditempatkan pada konteks kompetensi, materi, dan desain evaluasi yang berkeadilan.

Strategi pembelajaran, khususnya, adalah rencana yang merangkum konsep-konsep kunci suatu pembelajaran dan rangkaian tindakan yang akan dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. N.P. Ristiati dan N.W. Anggareni (2013).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara menyeluruh metode-metode yang diterapkan pendidik di kelas, baik online maupun offline (di dalam dan di luar jaringan), serta unsur-unsur yang memudahkan atau menghambat penerapan metode tersebut. Instruksi di kelas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data melalui studi pustaka dari jurnal ilmiah, buku, dan artikel. Metode penelitian studi ini memungkinkan pengumpulan informasi yang mendalam dari sumber-sumber akademis yang relevan. Langkah ini dilakukan sebagai respons terhadap diskusi sebelumnya tentang perumusan tujuan instruksional dalam konteks pendidikan. Dengan mengakses jurnal, buku, dan artikel, penelitian ini bertujuan memperoleh pemahaman mendalam tentang pandangan tokoh serta konsep-konsep kunci terkait Strategi Pembelajaran. Pendekatan kualitatif dan metode studi ini diharapkan memberikan wawasan yang komprehensif untuk memperkaya pembahasan sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang belum mengarah pada praktik konkret, tetapi menjadi gambaran menyeluruh. Strategi ini harus ditetapkan dengan tujuan tertentu, karena tanpa tujuan, strategi menjadi tidak relevan. Pandangan Kemp menyebutkan bahwa strategi pembelajaran melibatkan guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pendidik perlu menguasai strategi pengajaran agar dapat menciptakan minat belajar pada peserta didik. Penggunaan strategi pembelajaran oleh pendidik dapat memperlancar peningkatan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh kondisi

pembelajaran, tingkat kesulitan materi, dan karakteristik peserta didik. Strategi pembelajaran berbeda-beda untuk setiap bidang studi, dipilih berdasarkan pengorganisasi isi materi dan relasi antara pendidik dan peserta didik. Hasil pembelajaran mencakup indikator keberhasilan seperti efektivitas, daya tarik materi, dan efisiensi waktu dan biaya.

- a) Efektivitas yang tinggi ditandai dengan derajat penyimpangan yang minimal, pembelajaran ahli/transfer pengetahuan yang optimal, siswa yang telah menguasai secara menyeluruh perilaku yang diajarkannya, dan kerja yang cepat;
- b) Daya tarik materi pelajaran mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar, mau atau tidak;
- c) Efisiensinya optimal atau tidak, yaitu diperlukan waktu dan biaya yang cukup atau tidak untuk menguasai materi tersebut.

Kumpulan sumber daya dan teknik pendidikan yang digunakan untuk memberikan tujuan belajar kepada siswa disebut strategi pembelajaran. Suatu metode harus digunakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih agar rencana pembelajaran yang telah ditetapkan dapat diwujudkan dalam kegiatan nyata dan memungkinkan tujuan yang telah disusun dapat tercapai seefektif mungkin. Suatu pendekatan pembelajaran dengan demikian dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai teknik. Strategi pembelajaran berbeda dengan teknik pembelajaran, karena teknik pembelajaran menggambarkan rencana tindakan, sedangkan teknik pembelajaran merupakan sarana untuk mempraktikkan strategi pembelajaran.

Sementara itu, salah satu cara untuk memahami strategi pembelajaran adalah dengan menggunakan poin. Menolak atau cara pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah "pendekatan pembelajaran" menggambarkan sudut pandang yang sangat luas terhadap terjadinya suatu proses. Pengeluarannya ada dua cara, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan yang berpusat pada siswa, menurut Roy Kellen d' Rusman (2010: 132). Metodologi pengajaran langsung, pembelajaran deduktif, atau pembelajaran ekspositori semuanya dianut dalam pendekatan yang berpusat pada guru. Sementara itu, pembelajaran induktif serta metodologi pembelajaran inkuiri dan penemuan tersingkir dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Biasanya, model pembelajaran disusun berdasarkan teori pengetahuan atau prinsip panduan yang berbeda.

Pola umum perilaku belajar untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditentukan disebut model pembelajaran. Kurikulum atau pola yang digunakan untuk membuat materi disebut model pembelajaran. Mempelajari dan mengarahkan pembelajaran orang lain atau kelas. Instruktur dapat memilih model pembelajaran yang efektif dan cocok untuk memenuhi tujuan pembelajarannya.

### **B. Kriteria Strategi Pembelajaran yang Efektif**

Strategi pembelajaran yang efektif sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Pertama-tama, tujuan pembelajaran harus dapat tercapai melalui penggunaan strategi yang relevan dan terukur. Peserta didik perlu terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga strategi harus dirancang sedemikian rupa sehingga mereka merasa terlibat dan berkontribusi. Selanjutnya, aspek kegembiraan dan kesenangan dalam pembelajaran juga harus dipertimbangkan. Strategi pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan akan meningkatkan motivasi peserta didik dan menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif. Pembelajaran yang menyenangkan cenderung memotivasi peserta didik untuk lebih fokus dan berpartisipasi dengan antusiasme.

Pentingnya pembelajaran yang bermakna juga harus diperhatikan. Strategi pembelajaran harus mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga mereka dapat melihat relevansi dan signifikansi dari apa yang mereka pelajari. Pembelajaran yang bermakna membantu membangun pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria ini, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang holistik dan efektif. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, melibatkan peserta didik secara aktif, menghadirkan unsur kesenangan, dan memastikan pembelajaran bermakna adalah langkah-langkah kunci menuju pengalaman pembelajaran yang sukses

Strategi pembelajaran yang efektif harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu:

- Tujuan pembelajaran tercapai. Strategi pembelajaran harus dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah pernyataan yang menggambarkan hasil pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu program

pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dirumuskan dalam bentuk kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- Peserta didik aktif Strategi pembelajaran harus dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Peserta didik yang aktif dalam pembelajaran akan lebih mudah memahami materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.
- Pembelajaran menyenangkan. Strategi pembelajaran harus dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi peserta didik. Pembelajaran yang menyenangkan akan membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar.
- Pembelajaran bermakna Strategi pembelajaran harus dapat membuat pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran yang bermakna akan membuat peserta didik lebih mudah mengingat materi pembelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat kriteria tersebut saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain. Strategi pembelajaran yang efektif harus dapat memenuhi keempat kriteria tersebut.

Tujuan pembelajaran adalah hal yang paling penting dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan harus dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Jika tujuan pembelajaran tidak tercapai, maka pembelajaran tersebut tidak dapat dikatakan efektif. Ada beberapa cara untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai, yaitu:

1. Rumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas dan spesifik.
2. Pilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Gunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
4. Lakukan evaluasi pembelajaran untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran.

Peserta didik yang aktif dalam pembelajaran akan lebih mudah memahami materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang aktif akan terlibat secara fisik dan mental dalam pembelajaran. Ada beberapa cara untuk mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, yaitu:

1. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.

2. Gunakan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, seperti diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok.
3. Buatlah pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

Pembelajaran yang menyenangkan akan membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. Peserta didik yang termotivasi akan lebih mudah memahami materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, yaitu:

1. Gunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
2. Berikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi.
3. Buatlah pembelajaran menjadi relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Pembelajaran yang bermakna akan membuat peserta didik lebih mudah mengingat materi pembelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran jika materi tersebut dikaitkan dengan pengalaman dan pengetahuannya sebelumnya. Ada beberapa cara untuk membuat pembelajaran menjadi bermakna, yaitu:

1. Gunakan metode pembelajaran yang kontekstual.
2. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bantulah peserta didik untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan pengetahuannya sebelumnya.

Dengan memenuhi keempat kriteria tersebut, pendidik dapat memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

### **C. Analisis Mendalam terhadap Strategi Pembelajaran**

Analisis mendalam terhadap strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan mengkaji aspek-aspek berikut:

- 1) Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk memastikan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Analisis karakteristik peserta didik dilakukan untuk memastikan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta

didik. Karakteristik peserta didik meliputi kemampuan awal, minat, dan kebutuhan.

<b>Karakteristik Umum</b>	Minat : sangat berminat, Kehadiran yang 100% Semua berada di kelas sebelum pelajaran dimulai Umumnya memiliki catatan dan buku penunjang lain Sikap: sangat baik, Mengerjakan setiap tugas yang diberikan Aktifitas dalam diskusi kelompok hidup Interaksi dengan guru baik
<b>Kompetensi Awal</b>	Nilai : baik Nilai rapor semester sebelumnya tuntas pada semua pelajaran. Khusus pelajaran kimia, rata-rata di atas nilai KKM. Kemampuan perseptual, cukup Terdapat beberapa orang siswa yang memiliki kecepatan belajar cukup tinggi
<b>Gaya Belajar</b>	Umumnya siswa yang belajar memiliki gaya audio visual Lebih cepat menyimak penjelasan melalui multi media. Terdapat satu orang siswa bergaya belajar kinestetis. Beberapa orang siswa lebih bersemangat dengan pemberian motivasi.

Tabel. 1.1. Analisis Karakteristik Siswa

- 3) Analisis materi pembelajaran dilakukan untuk memastikan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran. Materi pembelajaran meliputi tingkat kesulitan, keluasan, dan kedalaman materi pembelajaran.
- 4) Analisis metode pembelajaran dilakukan untuk memastikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan materi pembelajaran. Metode pembelajaran meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, eksperimen, dan lain-lain.
- 5) Analisis teknik pembelajaran dilakukan untuk memastikan bahwa teknik pembelajaran yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Teknik pembelajaran meliputi tanya jawab, penugasan, demonstrasi, dan lain-lain.
- 6) Analisis media pembelajaran dilakukan untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran meliputi papan tulis, gambar, model, dan lain-lain.

Analisis mendalam terhadap strategi pembelajaran dapat membantu pendidik untuk memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan

kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Berikut adalah beberapa contoh analisis mendalam terhadap strategi pembelajaran:

- 1) Untuk tujuan pembelajaran yang bersifat kognitif, pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran yang bersifat aktif, seperti diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok.
- 2) Untuk karakteristik peserta didik yang bervariasi, pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi pula, seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
- 3) Untuk materi pembelajaran yang bersifat kompleks, pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran yang bersifat induktif, seperti deduktif.

Untuk teknik pembelajaran yang bersifat tanya jawab, pendidik dapat menggunakan media pembelajaran berupa gambar atau model. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap strategi pembelajaran, pendidik dapat memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang paling tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **D. Jenis jenis Strategi dan Metode Pembelajaran**

Seorang pendidik terlebih dahulu harus mempertimbangkan, memilih, dan memutuskan metode pembelajaran mana yang akan digunakan di depan kelas sebelum menyampaikan isi RPP kepada siswa. Selain itu, beliau juga akan menentukan strategi pembelajaran apa yang akan dimasukkan dalam Rencana Persiapan Pengajaran (RPP) dan bagaimana ilustrasinya. Hal ini akan menjamin isi pelajaran telah disusun dan disampaikan secara matang dan sesuai dengan situasi, keadaan, siswa, sumber belajar, dan faktor-faktor lain yang menjadi latar belakang proses pembelajaran yang akan ia laksanakan bersama siswa.

Ketika memilih dan menentukan taktik siswa, guru juga harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran. Apa yang diharapkan, berapa jumlah siswa, kapan (pertama, kedua, dst) isi materi pembelajaran akan disampaikan, dan seterusnya. Konsekuensinya, guru dapat memilih satu jenis teknik pembelajaran. Tentang. Berikut beberapa contoh teknik dan strategi pembelajaran:

- a) Strategi pembelajaran Ekspositori

Metode pembelajaran ekspositori adalah metode yang guru utamanya menggunakan instruksi suara untuk menyampaikan isi materi kepada sekelompok siswa guna memperoleh penguasaan mata pelajaran sebaik mungkin. Peran guru sangat menentukan dalam teknik pembelajaran ini. Selain itu, guru menggunakan kelas sepanjang waktu dan memberikan kontrol lebih besar terhadapnya. Guru harus mempersiapkan substansi materi yang akan disampaikannya secara metodelis, menyeluruh, dan bersih agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Jika tidak, siswa tidak akan mengikuti atau memperhatikan penjelasan guru. Guru dapat menggunakan berbagai teknik pengajaran ketika menerapkan strategi pembelajaran semacam ini, termasuk sosiodrama, demonstrasi, dan teknik ceramah.

b) Strategi Pembelajaran Inquiry

Strategi Pembelajaran Inquiry (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan. Ada beberapa hal yang menjadi utama strategi pembelajaran inquiry:

1. Siswa ditantang secara optimal dan mandiri untuk mencari sendiri solusi atas permasalahan yang dihadapinya. Dengan pendekatan ini, siswa dipandang sebagai subjek pengajaran atau pendidikan.
2. Substansi materi pembelajaran tidak perlu berbentuk gagasan yang dikembangkan secara utuh; sebaliknya, ini bisa menjadi kesimpulan yang harus ditegaskan kembali oleh siswa.
3. Apabila siswa cukup mempunyai rasa ingin tahu terhadap suatu permasalahan, maka pendekatan pembelajaran ini dapat digunakan.
4. Jika siswa yang bekerja bersama Anda memiliki keterampilan yang pas-pasan, maka penerapan teknik pembelajaran ini tidak akan berhasil.
5. Strategi pembelajaran ini dapat dilaksanakan oleh pengajar bila jumlah peserta didik tidak terlalu banyak.
6. Strategi pembelajaran ini memerlukan waktu yang cukup lama dan panjang.

Pendekatan SPI sangat menekankan pada pertumbuhan intelektual anak. Menurut Piaget, empat faktor—kedewasaan, pengalaman fisik, pengalaman sosial, dan keseimbangan—memengaruhi perkembangan mental (intelektual). Pendekatan pembelajaran seperti ini dapat menggunakan beberapa teknik yang relevan, seperti teknik penugasan, diskusi, eksperimen dan soal bahasa Jawa.

c) Contextual Teaching Learning

Contextual teaching and learning (CTL) adalah strategi pembelajaran yang membantu guru agar mengaitkan isi materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik, dan membantu serta mendorong siswa agar mampu membuat hubungan.

d) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Teknik pembelajaran semacam ini melibatkan guru melaksanakan serangkaian latihan pembelajaran yang menonjolkan proses penyelesaian masalah melalui penerapan prosedur yang dapat dipertanggungjawabkan kepada ilmu pengetahuan. Pendekatan pendidikan berikut ini paling mencirikan taktik ini:

- Metode problem solving
- Metode diskusi

e) Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial

Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk melibatkan sepenuhnya seluruh kapasitas siswa untuk melakukan eksplorasi dan penyelidikan yang metodis, kritis, logis, dan analitis guna mengembangkan kesimpulan mereka sendiri dengan keyakinan penuh. Pendekatan ini memanfaatkan berbagai teknik pengajaran yang relevan, seperti kunjungan lapangan, sesi latihan, tugas atau pembacaan, dan eksperimen.

f) Strategi Pembelajaran Kooperatif /kerja sama Kelompok

Model pembelajaran kelompok adalah serangkaian latihan pendidikan yang diselesaikan siswa dalam kelompok yang telah ditentukan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sistem penilaian dilakukan secara kelompok, dan pendekatan pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu empat sampai enam orang dengan latar

belakang akademis, beragam jenis kelamin, ras, atau suku (heterogen). Jika suatu kelompok menunjukkan pencapaian yang diperlukan, mereka semua akan mendapatkan penghargaan. Pendekatan ini memanfaatkan sejumlah teknik pengajaran yang relevan, termasuk kunjungan lapangan, penugasan, pembacaan, eksperimen, dan diskusi.

g) Strategi Pembelajaran Afektif

Memang benar bahwa strategi pembelajaran berbasis kognitif dan keterampilan berbeda dengan strategi pembelajaran afektif. Karena nilai-nilai afektif berkaitan dengan kesadaran individu yang berkembang secara internal di dalam diri siswa, maka nilai-nilai tersebut diasosiasikan dengan nilai-nilai yang sulit untuk diukur. Kasih sayang dapat terwujud dalam kejadian perilaku dalam batas-batas tertentu. Namun, sulit untuk menjaga keakuratan dan pemantauan terus-menerus selama penilaian untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya. Pendekatan ini memanfaatkan sejumlah teknik pengajaran yang relevan, seperti metode penugasan atau pembacaan dan metode latihan.

h) Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir

Pendekatan pembelajaran yang menonjolkan kemampuan berpikir siswa adalah pendekatan untuk meningkatkan keterampilan berpikir. Siswa dibimbing melalui proses penemuan secara mandiri konsep-konsep yang perlu dikuasai melalui proses dialogis yang terus-menerus dengan menerapkan pengalamannya, bukan hanya diajarkan dengan materi. Dengan menggunakan fakta atau pengalaman anak sebagai dasar pemecahan masalah, model strategi pembelajaran peningkatan keterampilan berpikir berfokus pada membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Taktik ini memanfaatkan sejumlah teknik pengajaran terkait, seperti eksperimen metode, sesi tanya jawab, dan diskusi.

## **PENUTUP**

## **KESIMPULAN**

Strategi pembelajaran memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengertian strategi pembelajaran mencakup rencana menyeluruh untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Berbagai jenis strategi seperti

ekspositori, inquiry, contextual teaching learning, berbasis masalah, inkuiri sosial, kooperatif/kerja sama kelompok, afektif, dan peningkatan kemampuan berpikir membantu pendidik memilih pendekatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan materi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang efektif harus memenuhi kriteria, termasuk pencapaian tujuan, keterlibatan peserta didik, kegembiraan, dan pembelajaran yang bermakna. Analisis mendalam terhadap strategi pembelajaran melibatkan evaluasi tujuan, karakteristik peserta didik, materi, metode, teknik, dan media pembelajaran. Dengan memahami berbagai strategi pembelajaran, pendidik dapat merancang pengalaman pembelajaran yang holistik, menyenangkan, dan bermakna, menciptakan lulusan yang berkualitas. Dalam konteks ini, penting untuk memilih strategi yang sesuai dengan konteks pembelajaran dan mempertimbangkan keberagaman peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N., & Maryani, I. (2021). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar). Uad Press.
- Azis, T. N. (2019, December). Strategi pembelajaran era digital. In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* (Vol. 1, No. 2, pp. 308-318)
- Seknun, M. F. (2013). Strategi Pembelajaran. *BIOSEL (Biology Science and Education): Jurnal Penelitian Science dan Pendidikan*, 2(2), 120-128.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 2*. (Imperial Bhakti Utama).
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Rajawali Pres)
- Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Munthe, A. (2014). Pelaksanaan Rumusan Tujuan Instruksional Dan Penggunaan Metode Mengajar Guru Di Smp Negeri 6 Percut Sei Tuan. *Jurnal Handayani*, 1(2), 110-117.
- Sandong, A. E., Said, F. N., & Magdalena, I. (2024). *ANALISIS KEBUTUHAN INSTRUKSIONAL DAN PENGEMBANGAN TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM DALAM KONTEKS PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN*. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 2(4), 11-20.
- Sholihah, A. M. (2018). *Penerapan Media Pembelajaran Video Dalam Pencapaian Tujuan Intruksional Pendidikan Agama Islam Di Smp Islam Terpadu Madani Berau* (Doctoral

dissertation, University Of Muhammadiyah Malang).

Sundari, F. S., & Mulyawati, Y. (2017). Analisis keterampilan dasar mengajar mahasiswa PGSD. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 26-36.

Sugihartini, N., & Jayanta, N. L. (2017). Pengembangan e-modul mata kuliah strategi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 14(2).

Zulfiati, H. M. (2014). Peran dan fungsi guru sekolah dasar dalam memajukan dunia pendidikan. *Trihayu*, 1(1), 259005.

#### **BUKU**

Aeni, A. N. (2014). *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD*. Upi Press.

Bektiarso, S. (2015). *Strategi Pembelajaran*.

Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Grasindo)

Hasriadi, H. (2022). *Strategi Pembelajaran*.

Heri, S. (2014). *Seputar pembelajaran sejarah; isu, gagasan dan strategi pembelajaran*. Aswaja Pressindo.

Purwanto, E. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Kencana Prenada Media Group)